



PT Bank Mizuho Indonesia

LAPORAN UKURAN UTAMA

Dec 2025

No	Deskripsi	a	b	c	d	e
		Dec 2025	Sep 2025	Jun 2025	Mar 2025	Dec 2024
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	17,936,885	17,504,874	17,240,111	17,433,456	17,100,219
2	Modal Inti (Tier 1)	17,936,885	17,504,874	17,240,111	17,433,456	17,100,219
3	Total Modal	18,549,616	18,113,359	17,827,953	18,015,349	17,680,510
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	54,106,317	53,854,892	52,181,009	52,145,137	51,163,336
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	33.15%	32.50%	33.04%	33.43%	33.42%
6	Rasio Tier 1 (%)	33.15%	32.50%	33.04%	33.43%	33.42%
7	Rasio Total Modal (%)	34.28%	33.63%	34.17%	34.55%	34.55%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	25.28%	24.63%	25.17%	25.55%	25.55%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	106,790,538	115,056,458	107,399,106	103,159,174	103,278,119
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap	16.80%	15.21%	16.05%	16.90%	16.56%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap	16.80%	15.21%	16.05%	16.90%	16.56%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap	16.80%	15.21%	16.05%	16.90%	16.56%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap	16.80%	15.21%	16.05%	16.90%	16.56%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	18,731,394	16,290,535	15,941,742	14,401,372	15,511,945
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	6,786,744	5,610,988	7,169,548	6,431,765	7,293,794
17	LCR (%)	276.00%	290.33%	222.35%	223.91%	212.67%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	54,514,430	59,821,911	60,053,480	54,739,793	56,864,029
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	39,691,852	43,388,672	42,573,908	40,862,500	40,978,223
20	NSFR (%)	137.34%	137.87%	141.06%	133.96%	138.77%

Analisis Kualitatif

- Nilai Rasio Total Modal untuk periode Desember 2025 adalah 34,28% meningkat dibandingkan dengan periode September 2025 adalah 33,63% yang disebabkan oleh peningkatan Total Modal dari peningkatan laba tahun berjalan.
- Nilai Rasio Pengungkit untuk periode Desember 2025 sebesar 16,80%, meningkat dibandingkan dengan Rasio Pengungkit periode September 2025 sebesar 15,21%. Peningkatan Rasio Pengungkit dikarenakan menurunnya Total Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan yang berasal dari Penempatan pada Bank Lain dan Kredit yang diberikan. Komponen Total Eksposur yang dimiliki Bank pada saat ini terdiri dari Eksposur Aset, Eksposur Transaksi Derivatif dan Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA), pada periode ini Bank tidak memiliki Eksposur dari Transaksi Securities Financing Transaction (SFT). Total Eksposur yang dimiliki Bank paling berpengaruh atau terbesar dari Eksposur Aset dari komponen Kredit yang Diberikan.
- Nilai rasio LCR PT Bank Mizuho Indonesia pada posisi Desember 2025 adalah 276,00%, menurun dibandingkan dengan periode sebelumnya di bulan September 2025 sebesar 290,33% yang disebabkan oleh peningkatan nilai Total Arus Kas Keluar Bersih, dimana yang mengalami peningkatan pada komponen simpanan yang bersifat non-operasional. Nilai LCR tersebut diambil dari nilai rata-rata harian dari periode bulan Oktober, November, Desember 2025.
- Rasio NSFR pada periode Desember 2025 adalah sebesar 137,34% menurun dibandingkan dengan periode September 2025 sebesar 137,87%, yang disebabkan oleh menurunnya ASF (Available of Stable Funding) dimana yang mengalami penurunan di komponen Pinjaman Jangka Panjang Luar Negeri dari Parent Bank. Disisi lain, RSF (Required Amount of Stable Funding) mengalami penurunan dikarenakan menurunnya Kredit yang diberikan. Komposisi utama NSFR dipengaruhi oleh Modal KPMM, Pendanaan dari DPK (Dana Pihak Ketiga) dan Pinjaman Jangka Panjang Luar Negeri dari Parent Bank untuk komponen ASF (Available Stable Funding) dan Kredit yang diberikan untuk komponen RSF (Required Amount of Stable Funding), yang merupakan komponen aset dan liabilitas yang saling bergantung dan berpengaruh pada rasio NSFR.